



## **PENGARUH MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DAN KINERJA TERHADAP PRETASI BELAJAR SISWA**

**Naza Elia Irfia <sup>1</sup> Mujiyatun <sup>2</sup> Etika Pujiyanti <sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: <sup>1</sup>irfanazaelia@gmail.com <sup>2</sup>Mujiyatun@gmail.com <sup>3</sup>etikapujianti@gmail.com

**Abstract:**

This research aims to determine the influence of the leadership of the madrasah head and the management of the madrasah head on teacher performance at Learning Achievement. The research approach uses a quantitative approach. The data collection technique uses a questionnaire. The assumption tests carried out are normality and linearity tests. Test the hypothesis using simple regression analysis. The results of this research conclude that: the leadership of the madrasah head has a significant effect on the performance of Madrasah teachers at as indicated by the F count of  $0,52 > 4,20$  with a significance of  $0,577 > 0,420$  and the magnitude of the influence of the headmaster's leadership on teacher performance is 18%.

**Keywords:** Management Madrasah principal and teacher performance, Learning Achievement

**Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan manajemen kepala madrasah dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa. Pendekatan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas dan linieritas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh signifikan dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan Fhitung sebesar  $0,52 > 4,20$  dengan signifikansi sebesar  $0,577 > 0,420$  dan besarnya pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru adalah sebesar 18%..

**Kata kunci:** Manajemen kepala madrasah, dan kinerja guru prestasi belajar

### **PENDAHULUAN**

Madrasah sebagai lembaga pendidikan perlu belajar dan memiliki inisiatif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan (peserta didik), karena

pendidikan merupakan proses sirkuler yang saling mempengaruhi dan berkelanjutan, oleh karena itu madrasah dituntut untuk senantiasa merevitalisasi strateginya, guna menjamin kesesuaian tuntutan lingkungan dan persaingan dengan kekuatan internal yang dimilikinya. Saat ini istilah efektif dan efisien merupakan istilah yang sering digunakan pada pola yang semakin ketat. Tidak terkecuali dunia pendidikan termasuk madrasah merasakan tuntutan kondisi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk memenangkan kompetisi antar madrasah serta untuk meningkatkan akselerasi peningkatan kualitas dan profesionalisme manajemen madrasah. Banyak perubahan yang harus dilakukan khususnya menyangkut pola-pola manajemen madrasah selama ini.

Kepala madrasah adalah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid sebagai penerima pelajaran. (Akhmad Sudrajat 2016) penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa kepala sekolah dapat disebut sebagai pemimpin di satuan pendidikan yang tugasnya menjalankan manajemen satuan pendidikan yang dipimpinnya.

Kepala Madrasah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah selain bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis akademis juga bertanggung jawab atas segala kegiatan, keadaan lingkungan sekolah dengan kondisi dan situasinya serta hubungan dengan masyarakat sekitar.(M. Dariayanto 2010)

Pemimpin mempengaruhi bawahan, tetapi bawahan juga mempunyai beberapa pengaruh terhadap pemimpin. Sumber pengaruh atau pewibawaan pada pemimpin menurut franch dan Raven berasal dari legitimasi, memaksa, penghargaan, keahlian, dan penyesuaian (Legitimate, coercive, reward, expert, referent). Atau secara singkat pengaruh pemimpin terhadap bawahan pada dasarnya seperti yang dikemukakan oleh Amitai Etziona mengalir dari Position dan Personal power (kedudukan dan kepribadian seseorang).<sup>9</sup> Sedangkan pengaruh bawahan terhadap pemimpin disebut kewibawaan tandingan (counter power). Kewibawaan bawahan ini akan membantu sebagai pengendali pemakaian kewibawaan pemimpin.

Disekolah yang berperan penting dalam menentukan kualitas pendidikan, yakni kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah merupakan figur sentral yang harus menjadi teladan bagi seluruh warga sekolah. Oleh karena itu untuk mewujudkan visi dan misi sekolah serta mencapai tujuan yang diharapkan, perlu dipersiapkan kepala sekolah yang mampu memahami peranan sebagai manajemen sekolah, dan tugas sebagai

seorang pemimpin. Untuk menjalakan manajerial diatas, dan juga merespon tuntutan yang harus berubah saat ini kepala sekolah harus memiliki kepemimpinan yang kuat agar mampu melaksanakan berbagai program yang mereka bina secara efektif.

Kesadaran akan pentingnya pendidikan mengakibatkan bermunculannya madrasah-madrasah sebagai dampak kemajuan informasi dan teknologi. Terlebih ketika peningkatan mutu sudah menjadi persaingan. Akan tetapi tak semua madrasah tersebut dapat bertahan dalam perkembangan. Hal ini disebabkan karena kurang responnya madrasah terhadap tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. (Diana, 2003) Implementasi perencanaan strategis dalam dunia pendidikan sangat urgen dalam menghadapi persaingan mutu di era modern. Implementasi adalah proses implementasi kebijakan dalam tindakan kebijakan dari kebijakan hingga manajemen.(Hasan et al. 2022) Proses Pendidikan merupakan upaya penanaman dan pewarisan nilai-nilai budaya untuk mengembangkan potensi manusia, serta sekaligus proses produksi nilai-nilai budaya baru sebagai hasil interaksi potensi dengan konteks kehidupan (Warisno 2019)

Dalam Al-Quran, surah Al-Hasyr ayat 18:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تُنْتَزِرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ حَبِيرٌ  
بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Kriteria kenberhasilan proses pembelajaran tidak ukur dari sejauhmana peserta didik menguasai materi pelajaran, akan tetapi diukur dari sejauh mana peserta didik telahmekakukan proses belajar. Dalam konteks pembelajaran, tujuan utama mengajara adalah adalah membelajarkan peserta didik.(Warisno 2022) Guru yang sukses, harus mampu mengkombinasikan dan mengharmonisasikan unsur-unsur hubungan dan teknologi dalam pembelajaran melalui diaplikasikannya komunikasi antarpersonal, teknik-teknik memotivasi peserta didik belajar evaluasi diagnostik, kemampuan bertanya, upaya pencapaian tujuan pembelajaran, urutan kegiatan pembelajaran, dan asesmen tingkat kecakapan peserta didik.(Warisno 2022).

Teachers were professional educators who had the main task as teachers and educators. Besides that, they were also tasked with guiding, directing, training, and evaluating students at all levels of education. In carrying out their duties, teachers must have four competencies, namely personality, professional, pedagogic, and professional(Widiastuti, ..., and 2021 2021)

Kinerja guru adalah wujud unjuk kerja yang berkaitan dengan kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai serta mengevaluasi hasil belajar.(Wahjosumijo 2015) Dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah sebuah wujud untuk kerja guru secara keseluruhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menggunakan standar dan kriteria tertentu sebagai acuan.

Semua kegiatan yang dilakukan disekolah pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan kualitas peserta didik sehingga guru adalah orang yang memiliki posisi terdepan dan sentral di dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Oleh karena itu, kinerja guru selalu menjadi perhatian karena merupakan faktor penentu dalam meningkatkan prestasi belajar dan berperan dalam meningkatkan kualitas lulusan sehingga kinerja dan totalitas dedikasi dan loyalitas pengabdianya akan menjadi pusat perhatian disekolah.

Berkembangkannya situasi mengajar yang baik diharapkan tercapainya prestasi belajar peserta didik atau siswa. Prestasi belajar mengandung makna keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajarnya. Sebagaimana yang dikemukakan Winkel bahwa prestasi belajar adalah "suatu hasil yang dapat dicapai setelah peserta didik mengikuti pembelajaran)(Winkel 2007) Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, kebiasaan, ketrampilan, pengetahuan dan sebagainya.(Surya 1979)

Prestasi belajar merupakan perubahan yang didapat seorang subjek belajar (peserta didik) setelah mengikuti proses belajar, prestasi yang diperoleh itu berupa perubahan tingkah laku pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Mencapai prestasi belajar yang optimal memerlukan strategi atau perencanaan yang matang dan sungguh, agar upaya yang dilaksanakan efektif dan efisien. Prestasi belajar bukanlah merupakan produk dari suatu usaha tunggal, atau monopoli dari suatu faktor saja, melainkan hasil dari berbagai upaya integral yang saling berhubungan satu sama lain, yang masing-masing memiliki peran penting dalam rangka menciptakan suatu prestasi belajar yang optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatgawasi dan mengevaluasi kegiatan yang dilakukan gurunya agar tercapai tujuan dengan efektif dan efisien.

Pendidik memiliki pengaruh penting dalam membentuk pengalaman belajar siswa mereka karena mereka sering dipandang sebagai panutan dan menjadi karakter penting dalam rasa identitas siswa mereka. Dalam bidang dimana posisi strategis pendidik untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional pendidik dan kualitas kinerjanya.(Murtafiah 2022) Guru adalah hal yang perlu dilakukan semua institusi pendidikan di Indonesia. Pihak institusi harus melaksanakan tugas mengelola

pendidik dengan cara yang sesuai dengan maksud dan tujuan pendidikan. Seleksi dan penempatan pendidik harus memperhatikan kompetensi keilmuannya, serta bakat dan minatnya dalam mengajar.(Murtafiah 2022) Penilaian seorang guru bisa dilakukan dengan mendatangkan penguji untuk secara langsung menilai cara mengajar seorang guru dan memberikan saran dan masukan bagi guru tersebut. (Murtafiah 2022)

Menurut kenyataan yang dilihat manajemen kepala sekolan dan kinerja guru dalam pembelajaran masih sangat lemah, gejala atau keadaan seperti itu telihat juga di MTs Hidayatul Mubtadiin yang berdampak pada prestasi belajar siswa. Berdasarkan pra survei yang telah penulis lakukan tedapat beberapa siswa MTs Hidayatul Mubtadiin tentang manajemen kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai KKM 70 dapat diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Hasil Pra Survey Kedisiplinan Guru terhadap**  
**Prestasi Belajar siswa**

NO	NAMA	Manajemen Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru	prestasi Belajar
1	AK	Baik	75
2	AG	Kurang	65
3	AB	Cukup	70
4	FSA	Cukup	70
5	HDT	Kurang	65
6	KHU	Kurang	65
7	MHS	Baik	75
8	YK	Kurang	65
9	SNK	Cukup	70
10	TA	Kurang	65

*Sumber : Prasurvey di MTs Hidayatul Mubtadiin*

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif (Widiastuti 2021) Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rangcangan korelasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ex post facto. Penelitian ini mencari data empirik yang sistematik dan dalam penelitian ini peneliti tidak dapat mengontrol langsung variabel bebas karena peristiwanya telah terjadi dan menurut sifatnya tidak dapat dimanipulasi. Penelitian ini

menempatkan pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen kepala madrasah dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di MTs Hidayatul Mubtadiin.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru MTs Hidayatul Mubtadiin dengan jumlah 24 orang, karena ini populasinya kurang dari 100 maka dalam penelitian ini disebut dengan penelitian populasi total. (Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti 2023). Alat pengumpul data adalah angket, observasi dan interview serta dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data regresi sederhana dan regresi berganda dengan bantuan SPSS Windows versi 16. Adapun tahap pelaksanaan analisis meliputi : analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, uji asumsi klasik, dan uji hipotensis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data tersebut akan dianalisa. Proses analisa ini sangat penting dilakukan dalam setiap penelitian, karena dalam analisa data ini data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi sehingga hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya.

Untuk dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data yang telah ada akan dianalisa dan diolah dengan menggunakan rumus Product Moment. Adapun variabel X<sub>1</sub> X<sub>2</sub> tentang manajemen kepala sekolah dan kinerja guru dan variabel Y tentang prestasi belajar siswa, data tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 2**

**Tabel Kerja Untuk Mencari Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Hidayatul Mubtadiin**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	45	75	2025	5625	3375
2	31	70	961	4900	2170
3	43	65	1849	4225	2795
4	33	70	1089	4900	2310
5	41	65	1681	4225	2665
6	32	75	1024	5625	2400
7	34	70	1156	4900	2380
8	41	65	1681	4225	2665
9	42	75	1764	5625	3150
10	35	70	1225	4900	2450
11	31	75	961	5625	2325
12	32	65	1024	4225	2080
13	44	75	1936	5625	3300

14	32	65	1024	4225	2080
15	35	65	1225	4225	2275
16	34	65	1156	4225	2210
17	44	70	1936	4900	3080
18	39	75	1521	5625	2925
19	33	70	1089	4900	2310
20	36	65	1296	4225	2340
21	34	65	1156	4225	2210
22	31	65	961	4225	2015
23	39	75	1521	5625	2925
24	35	65	1225	4225	2275
25	38	70	1444	4900	2660
26	37	65	1369	4225	2405
27	33	65	1089	4225	2145
28	40	70	1600	4900	2800
29	34	65	1156	4225	2210
30	36	70	1296	4900	2520
31	32	70	1024	4900	2240
32	36	65	1296	4225	2340
33	34	70	1156	4900	2380
34	32	75	1024	5625	2400
35	40	75	1600	5625	3000
36	37	70	1369	4900	2590
N=36	$\sum 1305$	$\sum 2490$	$\sum 47909$	$\sum 172800$	$\sum 90400$

Dari data tabel di atas dapat diketahui

$$\begin{aligned}
 N &: 36 \\
 \sum X &: 1305 \\
 \sum Y &: 2490 \\
 \sum X^2 &: 47909 \\
 \sum Y^2 &: 172800 \\
 \sum XY &: 90400
 \end{aligned}$$

Kemudian dimasukan dalam rumus product moment.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \\
 &= \frac{90400}{\sqrt{(47909)(172800)}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{90400}{\sqrt{82786752}}$$

$$= \frac{90400}{939888} = 0,96$$

Dari perhitungan pada analisa data di atas nampak bahwa  $r$  hitung yang diperoleh sebesar 0,96, selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh maka dikonsultasikan dengan harga kritis  $r$  product moment secara sederhana sebagaimana tertera pada tabel.

**Tabel 3**  
**Interpretasi 'r' Product Moment**

Besarnya $\circledast$ Product Moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau yang rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Sebelum dinterpretasikan ke dalam tabel "r" terlebih dahulu penulis rumuskan hipotesis alternatif dan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y

Korelasi sebesar 0,96 jika diinterpretasikan kedalam tabel interpretasi "r" termasuk dalam kategori sangat tinggi. Setelah Ha dan Ho dirumuskan, selanjutnya kedua hipotesis tersebut diujikan dengan membandingkan besarnya  $r_{xy}$  dan  $r$  hitung ( $r_0$ ) dengan  $r$  tabel ( $r_{tab}$ ) yang tercantum dalam tabel nilai "r" product moment yang memperhitungkan terlebih dahulu :

$$Df = N - nr$$

$$= 36 - 2 = 34$$

Berdasarkan hasil pengujian di atas ternyata  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r$  tabel pada  $DF = 34$  pada taraf signifikan 5% diperoleh " $r$ " = 0,339 sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh  $r_{tab} = 0,436$  atau  $0,339 < 0,96 > 0,436$ . Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima, yang berarti adanya pengaruh yang nyata antara manajemen kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa MTs Hidayatul Mubtadiin. Dengan demikian tingkat keeratan dari hasil analisa data pengujian tersebut, maka hipotesa alternatif ( $H_a$ ) diterima, sedangkan hipotesa ( $H_0$ ) ditolak. Jika dilihat pada tabel interpretasi ( $r$ ) product moment besarnya  $r_x \times r_y$  atau  $r_o$  sebesar 0,96 berada pada taraf 0,90-1,00 yang berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

## KESIMPULAN

Kepemimpinan kepala madrasah dan Kinerja guru dapat diartikan sebagai persepsi para guru dan seluruh karyawan suatu sekolah terhadap pola prilaku atau bentuk dari tata cara seorang kepala madrasah dalam mempengaruhi para bawahannya supaya mau mengerjakan tugasnya dengan senang hati untuk mencapai tujuan dari madrasah tersebut. Sehingga apa yang ditugaskan tersebut dapat selesai secara baik dan optimal. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh peneliti tentang pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan manajemen kepala madrasah terhadap dan kinerja guru, terhadap prestasi belajar siswa dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di MTs Hidayatul Mubtadiin. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $\text{sig } 0,577 > 0,420$ . Selain itu dapat juga melihat  $F\text{hitung} > F\text{tabel}$  yaitu  $0,52 > 4,20$ . Maka untuk model regresi sederhana ini dapat diartikan bahwa  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja guru terhadap prestasi belajar di MTs Hidayatul Mubtadiin diterima,  $H_0$  ditolak. Adapun besarnya pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di MTs Hidayatul Mubtadiin adalah sebesar 18%, dan sisanya sebesar 82% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi faktor pembahas dalam penelitian ini..

## DAFTAR PUSTAKA

- Amini, Anisa Tiara, Nur Widiastuti, and Nurul Aslamiyah. 2021. *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran Islam* 1(02):39-49
- Abu Ahmadi dan Joko Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia Bandung, 1997

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004
- Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti, Nina Ayu Puspita Sari. 2023. *Statistik Pendidikan Penelitian Kuantitatif : Eksperimen, Korelasi, Dan Kausal*. Edisi Pert. edited by R. Hidayat. Majalengka: Edupedia.
- Warisno, Andi. 2019. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 3(02):99. doi: 10.32332/riayah.v3i02.1322.
- Warisno, Andi. 2022. "Konsep Mutu Pembelajaran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Attractive: Innovative Education Journal* 4(1):310-22.
- Widiastuti, N. 2021. "Metode Pembelajaran Dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman." *Al Fatih* 1:1-8.
- Widiastuti, N., ... N. Khodijah-AL-ISHLAH: Jurnal, and undefined 2021. 2021. "The Effect of Motivation, Reward and Academic Supervision on Pedagogic Competence of Post-Certified Islamic Religious Education Teachers." *Journal.Staihubbulwathan.Id* 13(3).
- Akhmad, Sudrajat, Manajemen Kinerja Guru, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016)
- M. Daryanto, Administrasi Pendidikan, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), Kemendiknas. 2017. PP No. 19 Pahun 2005 Pasal 39. Jakarta: Kemdiknas.
- Murtafiah, Nurul Hidayati. 2022. "Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(6):4613-18.
- Moh. Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, CV. Sinar Baru, Bandung, 2000
- Omar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, cet. Ke 4, Bumi Aksara, Jakarta, 2003
- Warisno, Andi, Nur Hidayah, and others. 2021. "FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN." *Jurnal Mubtadiin* 7(02):29-45.
- Winkel, WS. 2007. *Psikologi Dan Evaluasi Belajar*. Edisi Ke T. Jakarta: Gramedia.